

BAB I

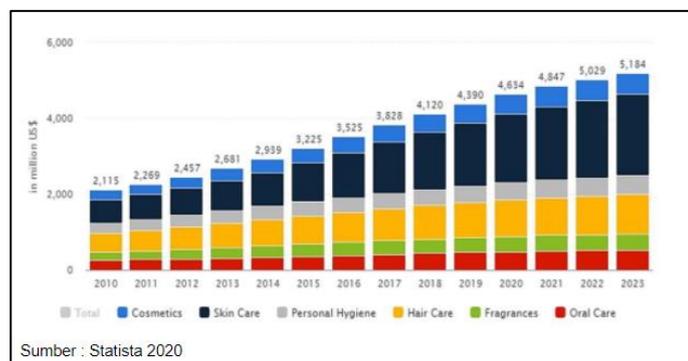
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia menurut Kementerian Perindustrian dalam segi ekonominya sudah termasuk kedalam negara industri. Dikarenakan kontribusi dari sektor industri dalam perekonomian Indonesia telah mencapai pada angka 20 persen. Hal ini menjadikan sektor industri di Indonesia masuk ke dalam 10 besar dunia dalam kategori *manufacturing value added*. Ada beberapa macam industri yang hadir di Indonesia. Salah satunya merupakan industri kosmetik.

Industri kosmetik merupakan industri yang sedang bertumbuh cepat. Dikarenakan, penggunaan kosmetik saat ini sudah menjadi kebutuhan primer terutama bagi perempuan. Selain menjadi kebutuhan primer, menurut Achmad Sigit Dwiwahjono seorang direktur jenderal industri kimia, farmasi, dan tekstil mengatakan bahwa pertumbuhan dari sektor industri kosmetik terjadi karena adanya faktor tren yang terjadi di masyarakat yang mulai memperhatikan perawatan tubuh dan wajah mereka. Seiring dengan berkembangnya zaman, industri kosmetik juga mengeluarkan produk kecantikan untuk para laki-laki dan yang aman untuk anak-anak.

Hadirnya, beragam jenis kosmetik, *skincare*, *haircare*, *oral care*, *personal hygiene*, dan parfum yang dapat membantu merawat kesehatan kulit tubuh dan wajah. Terlihat dari grafik pada gambar dibawah bahwa produk-produk tersebut mengalami pertumbuhan tiap tahunnya. Tidak hanya itu, hadirnya kosmetik dan *skincare* dengan bahan aktif seperti niacinamide, alpha arbutin, retinol, dan sebagainya, dapat mendorong masyarakat untuk lebih merawat kulit mereka.

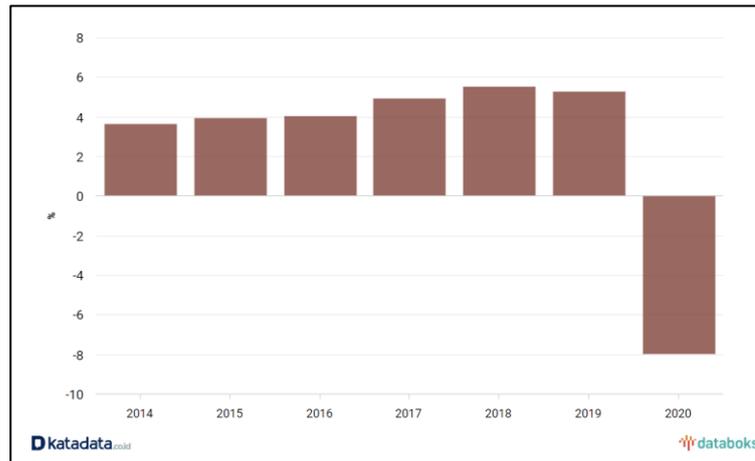


Gambar 1. 1 Grafik pertumbuhan barang dalam industri kosmetik

Sumber: statista 2020

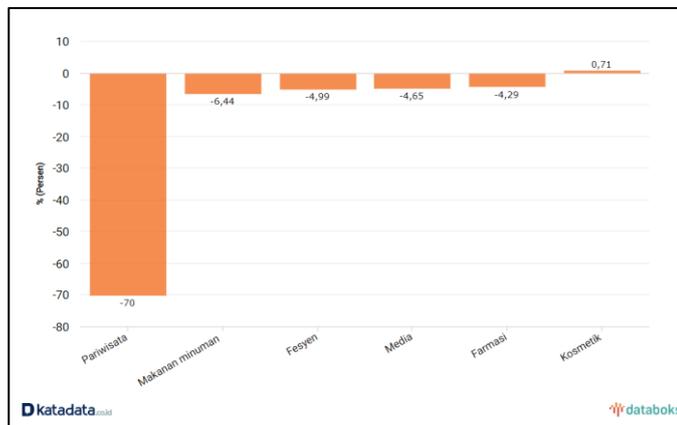
Diolah oleh m.buddyku.com

Secara global, industri kosmetik mengalami penurunan sebanyak 8% pada tahun 2020. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi penurunan pertumbuhan pasar terhadap industri kosmetik global dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Hal ini dapat terjadi, karena adanya pandemi virus covid-19.



Gambar 1. 2 Grafik penurunan pertumbuhan industri kosmetik global
 Sumber: databoks.katadata.co.id

Walaupun dalam skala global industri kosmetik mengalami penurunan, Indonesia diperkirakan akan menjadi negara yang mempunyai industri kosmetik terbesar kelima pada 10 sampai 15 tahun mendatang. Hal ini terlihat dari data pertumbuhan industri kosmetik di Indonesia pada saat pandemi covid-19. Dimana, industri kosmetik mengalami pertumbuhan sebesar 0.71% yang dimana industri lain mengalami penurunan.



Gambar 1. 3 Grafik pergerakan industri pada pandemi covid-19
 Sumber: databoks.katadata.co.id

Dengan penduduk Indonesia sebanyak 275.361.267 jiwa dengan 54,48% penduduk laki-laki dan 49,52% penduduk wanita. Dengan 69,30% yang termasuk dalam penduduk kategori produktif, Indonesia menjadi pasar yang luas untuk tumbuhnya industri kosmetik. Dilihat dari pertumbuhan industri kosmetik dan penduduk Indonesia, dapat dikatakan Indonesia menjadi salah satu pemain besar dalam bisnis kosmetik karena bisnis tersebut menjanjikan dan mempunyai potensi besar.

Per tahun 2020, Kementerian Perindustrian mencatat terdapat 797 industri kosmetik termasuk industri dengan skala kecil maupun besar di Indonesia. Melalui data dari Badan Pusat Statistik, industri ini juga mengalami pertumbuhan yang meningkat yaitu pada angka 5,59% dan diprediksi akan terus meningkat pada tahun selanjutnya.

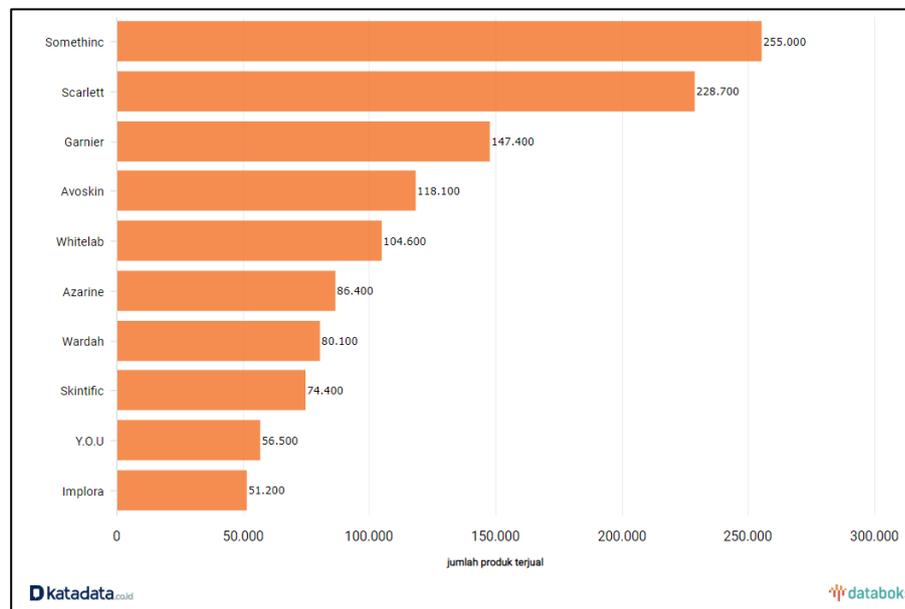
Pemain dalam industri ini bisa dikatakan sangat banyak dikarenakan selalu ada brand kosmetik atau kecantikan yang muncul di pasaran. Pemain dalam industri ini ada dari yang lama seperti brand wardah sampai yang terbaru seperti brand originate. Salah satu pemain dalam industri ini adalah brand kecantikan somethinc yang berada dibawah PT. Royal Pesona Indonesia.



Gambar 1. 4 Produk Somethinc
Sumber: Media sosial somethinc

PT. Royal Pesona Indonesia yang menaungi brand somethinc merupakan salah satu pemain yang tergolong cukup lama dalam industri kosmetik. Somethinc merupakan brand kecantikan di Indonesia yang berfokus pada perawatan dan kecantikan kulit wajah serta tubuh. Brand somethinc sudah berada dalam industri

kosmetik sejak 2019 dan sekarang merupakan brand yang perawatan kulit terlaris e-commerce dan telah menjadi toko kosmetik dengan perawatan kulit teratas.



Gambar 1. 5 Grafik penjualan brand kosmetik di e-commerce

Sumber: databoks.katadata.co.id

Perusahaan kosmetik seperti PT. Royal Pesona Indonesia merupakan perusahaan yang membutuhkan banyak tenaga kerja dalam bidang operasional dan manajemen. Salah satu tenaga kerja yang hadir pada PT. Royal Pesona Indonesia yang dapat membantu keberlangsungan keseharian perusahaan tersebut merupakan *purchasing* dan *general affair (purchasing GA)*.

Bagian *purchasing GA*, dalam kesehariannya memiliki peranan penting dalam keberlangsungan manajemen perusahaan. Dikarenakan divisi ini membantu perusahaan dalam menyediakan barang yang diperlukan untuk kebutuhan user serta melakukan pengurusan untuk gedung. Adapun kegiatan yang dilakukan oleh divisi *purchasing GA* antara lain sebagai penyedia kebutuhan kecil di kantor seperti makanan ringan dan alat tulis, pencarian dan pemilihan vendor barang atau jasa untuk kebutuhan user, dan pengurusan kepada manajemen gedung.

Dalam melaksanakan kampus merdeka, penulis sebagai mahasiswa manajemen operasional di Universitas Multimedia Nusantara melaksanakan *internship track 1* pada PT. Royal Pesona Indonesia pada divisi *purchasing GA*. Alasan penulis melaksanakan kerja magang pada divisi dan perusahaan tersebut adalah karena ketertarikan penulis pada profesi kerja *purchasing* dan industri kosmetik. Dikarenakan PT. Royal Pesona Indonesia merupakan perusahaan yang bergerak pada industri kosmetik yang cepat berkembang, penulis ingin mempelajari lebih lanjut peran atau aktivitas dari divisi *purchasing* pada perusahaan tersebut.

1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Magang

Penulis melaksanakan kerja magang di PT. Royal Pesona Indonesia dikarenakan PT. Royal Pesona Indonesia merupakan perusahaan yang berkembang secara cepat dalam bidang *beauty*.

Maksud dari penulis untuk melaksanakan kerja magang pada PT. Royal Pesona Indonesia, sebagai berikut:

- 1) Menerapkan teori yang telah dipelajari di perkuliahan oleh penulis pada bagian operasional ke dalam dunia kerja. Disini, teori operasional diterapkan pada divisi *purchasing* dan *general affair (GA)*.
- 2) Mendapatkan pengalaman kerja nyata dalam divisi *purchasing* dan *GA*. Pengalaman ini nantinya dapat membantu penulis untuk mendapatkan gambaran alur kerja divisi *purchasing* dan *GA* di dunia kerja.
- 3) Mengerjakan tugas yang diberikan pada divisi *purchasing & GA*.

Sedangkan, tujuan dari penulis melaksanakan kerja magang pada PT. Royal Pesona Indonesia adalah sebagai berikut:

- 1) Untuk mendapatkan pengetahuan baru dan pengalaman dalam melaksanakan tugas di PT. Royal Pesona Indonesia, terutama pada divisi *purchasing & GA*.
- 2) Untuk mengembangkan kemampuan penulis secara *hard skill* maupun *soft skill* dalam dunia kerja, terutama pada divisi *purchasing & GA*.

- 3) Untuk mendapatkan, memahami, dan beradaptasi dengan *workflow* divisi *purchasing & GA* pada PT. Royal Pesona Indonesia.
- 4) Untuk memenuhi syarat kelulusan program *internship track 1* dalam Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yang dilaksanakan di Universitas Multimedia Nusantara.

1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Waktu dan prosedur dalam pelaksanaan kerja magang penulis pada PT. Royal Pesona Indonesia adalah sebagai berikut:

1.3.1 Waktu Pelaksanaan Kerja Magang

Dalam melakukan kerja magang, penulis bekerja pada PT. Royal Pesona Indonesia. Aktivitas magang dilaksanakan oleh penulis sesuai dengan ketentuan dan prosedur yang telah ditetapkan oleh MBKM Universitas Multimedia Nusantara.

Dalam pelaksanaan magang, penulis mengikuti ketentuan waktu yang telah ditetapkan oleh MBKM Universitas Multimedia Nusantara yaitu minimal 800 jam kerja atau 100 hari kerja dengan mengikuti standar 8 jam kerja per hari.

Penulis melakukan kerja magang di PT. Royal Pesona Indonesia selama 6 bulan tidak terhitung hari libur. praktik kerja magang penulis dimulai pada tanggal 24 Januari 2022 sampai 24 Juli 2022. Jam kerja dimulai dari hari senin sampai jumat dari pukul 09:00 WIB hingga pukul 17:00 WIB tidak terhitung jam lembur.

1.3.2 Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Prosedur yang dilalui oleh penulis untuk melaksanakan kerja magang pada PT. Royal Pesona Indonesia adalah sebagai berikut:

- 1) Tahap pengajuan.

Pada tahap pengajuan, penulis membuka website merdeka UMN untuk melakukan registrasi *internship track 1* dengan melakukan *input* formulir berupa data diri mahasiswa, data perusahaan, departemen / divisi serta posisi pekerjaan yang dilamar dan terakhir merupakan deskripsi dari pekerjaan

yang dilamar. Registrasi ini berfungsi agar kaprodi dan PIC dapat melihat dan menyetujui atau tidaknya magang yang dilamar oleh mahasiswa tersebut.

Setelah disetujui, maka dari pihak merdeka UMN akan menurunkan surat pengantar MBKM 01 dari website tersebut yang dapat diberikan kepada perusahaan. Setelah itu, penulis mendapatkan *offering letter* dari perusahaan dan melakukan pembaharuan pada pendaftaran pada *complete registration* pada website merdeka UMN.

Setelah melakukan *complete registration*, website merdeka UMN akan menurunkan MBKM-02 MBKM *Internship Track 1 Card. Complete registration* dilakukan untuk *input* data diri manajer agar manajer dapat menyetujui *Daily Task* MBKM 03 dan Lembar Verifikasi Laporan MBKM 04.

2) Tahap pelaksanaan.

Dalam melaksanakan kerja magang, penulis serta mahasiswa harus mengikuti pembekalan magang yang diselenggarakan oleh Universitas Multimedia Nusantara. Pada pembekalan tersebut, penulis serta mahasiswa lainnya diberikan arahan oleh pihak Universitas Multimedia Nusantara dari pembuatan CV, mekanisme wawancara, dan sebagainya. Setelah pembekalan magang, Penulis melaksanakan kerja magang di PT. Royal Pesona Indonesia pada divisi *purchasing* GA dari tanggal 24 Januari 2022.

3) Tahap Akhir.

Setelah penulis menyelesaikan praktik kerja magang di PT. Royal Pesona Indonesia. Penulis membuat laporan yang berisi tentang pekerjaan rutin dan tidak rutin yang penulis kerjakan, kendala yang dialami saat kerja magang, dan solusi yang dilakukan oleh penulis atas kendala yang dialami. Dalam penulisan laporan magang, penulis dibimbing oleh Bapak Dr. Mohammad Annas, S.Tr.Par, M.M, CSCP.

Dalam penulisan laporan kerja magang, penulis menggunakan pedoman teknis MBKM magang yang telah diberikan oleh Universitas Multimedia Nusantara. Dalam melakukan penulisan laporan kerja magang, penulis juga melakukan bimbingan dengan dosen pembimbing. Pada saat laporan selesai, pembimbing mengesahkan laporan tersebut dan diketahui oleh Ketua Program Studi. Setelah itu, penulis dapat mengajukan Lembar Verifikasi Laporan MBKM 04 kepada manajer PT. Royal Pesona Indonesia.